

## BAB IV

### PROFIL KAMPUNG WONOREJO

#### A. Kondisi Demografi dan Geografi

Kelurahan Wonorejo Rungkut Surabaya memiliki wilayah seluas 650 Ha<sup>2</sup>.<sup>63</sup> Yang mana terdiri dari 51 RT dari 10 RW.<sup>64</sup> Kelurahan Wonorejo merupakan kawasan dekat pesisir yang terdapat banyak empang atau tambak. Oleh karena itu mayoritas penduduk setempat bekerja sebagai nelayan atau petani tambak. Dengan perubahan waktu lambat laun pekerjaan warga Wonorejo beralih pada pekerja atau karyawan pabrik. Penyebabnya adalah beralih fungsinya lahan menjadi permukiman. Sehingga untuk saat ini masyarakat Wonorejo memilih bekerja di pabrik dan perusahaan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Walaupun masih ada sebagian yang menjadi petani dan nelayan.



**Gambar 4.1: Peta Wilayah Kampung Wonorejo<sup>65</sup>**

<sup>63</sup> Data Kelurahan Wonorejo tahun 2013

<sup>64</sup> Wawancara dengan Wulan (47 tahun) pada Tanggal 5 September 2015 Jam 15.30 WIB

<sup>65</sup> *Google Maps*, di akses pada Tanggal 19 Oktober 2015 Jam 22.00 WIB

Batas-batas wilayah Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut terletak di sebelah utara kali Wonokromo/kecamatan Sukolilo, sebelah selatan Kelurahan Medokan Ayu, sebelah barat Kelurahan Penjaringan Sari, sebelah timur selat Madura.

Topografi atau Bentang lahan Kelurahan Wonorejo hanya terdiri dari dataran dengan luas wilayah 650 Ha. Sedangkan jarak dari pusat pemerintahan menuju Kelurahan Wonorejo sebagai berikut jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 3 Km, Jarak dari Pusat Pemerintah Kota Surabaya : 16 Km, Jarak dari Pusat Pemerintah Propinsi Jatim : 18 Km, Jarak dari Ibukota Negara : 793 Km.<sup>66</sup>



**Gambar 4.2 : Kantor Kelurahan Wonorejo,  
Kecamatan Rungkut, Surabaya**

Jumlah penduduk di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya sebanyak 12.121 orang dengan pembagian sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.183 Orang
2	Perempuan	5.938 Orang
3	Kepala Keluarga	3.076 KK

**Sumber: Data Kelurahan Wonorejo Tahun 2013**

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk**  
**Kelurahan Wonorejo Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	0-12 bulan	285 orang
2	1-5 tahun	672 Orang
3	5-7 tahun	705 Orang
4	7-15 tahun	1.298 Orang
5	15-65 tahun	7.517 Orang
6	>65 tahun	1.644 Orang
7	Jumlah	12.121 Orang

**Sumber: Data Kelurahan Wonorejo Tahun 2013**

---

<sup>66</sup> Data Kelurahan Wonorejo tahun 2013

**Tabel 4.5**  
**Daftar Perempuan PKK Wonorejo RT 04/RW 01**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	AMINATUS SHOLIKHA	KETUA
2	WIWIK	SEKRETARIS
3	HJ. TUMINI	BENDAHARA
4	SISMIATUN	ANGGOTA
5	EMI	ANGGOTA
6	RIZNA YUNI ANDARI	ANGGOTA
7	PACAR WANI	ANGGOTA
8	SAUDAH	ANGGOTA
9	ISTADA	ANGGOTA
10	IDA	ANGGOTA
11	TITIN	ANGGOTA
12	SULASTRI	ANGGOTA
13	SUMARTI	ANGGOTA
14	KOMARILAILIAH	ANGGOTA
15	DJUANA	ANGGOTA
16	DJUMIATI WULANDARI	ANGGOTA
17	SUPIATUN	ANGGOTA
18	HJ. SUMIRAH	ANGGOTA
19	DAMAYANTI	ANGGOTA
20	SUKILAH	ANGGOTA
21	DUWI HARIANI	ANGGOTA
22	INEM	ANGGOTA
23	MUNTINAH	ANGGOTA
24	MINATUN	ANGGOTA
25	MAHMUDAH	ANGGOTA
26	SITI MAHMUDAH	ANGGOTA
27	ULFIANA	ANGGOTA
28	SUMIATUN A	ANGGOTA
29	ROFA'ATUL	ANGGOTA
30	MURSINI	ANGGOTA
31	SUYANTI	ANGGOTA
32	SUNTI	ANGGOTA
33	SUMIATUN B	ANGGOTA
34	SUDARTI	ANGGOTA
35	SUPARTI	ANGGOTA

**Sumber : Hasil FGD Bersama Perempuan Wonorejo RT 04 RW 01**

Berdasarkan hasil diskusi kelompok bersama perempuan Wonorejo yang berlangsung pada tanggal 12 September 2015 jam 16.00 WIB di rumah Wulan (47 tahun). Suasana diskusi pada saat itu cukup menarik perhatian perempuan Wonorejo mengenai isu pembahasan yaitu bagaimana membiasakan warga RT 04 RW 01 Wonorejo untuk menanam TOGA secara berkelanjutan. Di dalam diskusi tersebut ada salah satu perempuan yang memberikan pendapat seperti yang diutarakan oleh Sulastri (45 tahun) bahwa di Kampung Wonorejo RT 04 RW 01 lebih tertarik menanam jenis tanaman daun cincau, tanaman lidah buaya dan tanaman daun sirih merah. Hal tersebut karena warga Wonorejo RT 04 RW 01 sering memanfaatkan tanaman itu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**Tabel 4.6**  
**Daftar Perempuan Wonorejo Penggerak Posyandu RT 04 RW 01**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	DJUMIATI WULANDARI	KETUA
2	HJ. TUMINI	SEKRETARIS
3	SRIATUN	BENDAHARA
4	SULASTRI	ANGGOTA
5	RIZNA YUNI ANDARI	ANGGOTA

**Sumber : Hasil FGD Bersama Perempuan Wonorejo RT 04 RW 01**

Berdasarkan tabel di atas bahwa perempuan penggerak posyandu di lingkungan RT 04 RW 01 Wonorejo masih minim. Ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap kesehatan BALITA masih kurang diperhatikan oleh kalangan perempuan Wonorejo. Hal tersebut terlihat ketika

berlangsungnya kegiatan rutin posyandu pada tanggal 09 Agustus 2015 jam 08.30 WIB di rumah Tumini (40 tahun).

**Tabel 4.7**  
**Daftar anggota Muslimat Thariqah Jannah Rebana**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	SULASTRI	KETUA
2	ENDANG	WAKIL KETUA
3	TITIN	SEKRETARIS
4	ISTADA	BENDAHARA
5	SAUDAH	ANGGOTA
6	YANTI	ANGGOTA
7	SUKILAH	ANGGOTA
8	PUJIATI	ANGGOTA
9	SHOLIKHA	ANGGOTA
10	DIAH	ANGGOTA
11	HANA	ANGGOTA
12	HJ. MIDAH	ANGGOTA
13	LIKAH	ANGGOTA
14	SUPARTI	ANGGOTA

**Sumber : Hasil FGD Bersama Perempuan Wonorejo RT 04 RW 01**

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa penggerak perempuan Wonorejo RT 04 RW 01 Muslimat Thariqah Jannah Rebana cukup banyak peminatnya. Hal ini terjadi karena perempuan Wonorejo lebih tertarik pada kegiatan keagamaan di Kampung Wonorejo RT 04 RW 01. Hasil diskusi bersama perempuan Wonorejo RT 04 RW 01 dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2015 jam 16.00 WIB di rumah Midah (38 tahun).

## B. Pendidikan

Kampung Wonorejo dilihat dari kondisi pendidikan sudah cukup berkembang. Kampung Wonorejo juga terdapat beberapa pendidikan yaitu PAUD, TK, SDN, MTS, MA, MAN dan yayasan perguruan tinggi agama islam swasta, masyarakat Wonorejo sudah menganggap bahwa pendidikan sangatlah penting. Walaupun sudah ada fasilitas pendidikan di sekitar Kampung Wonorejo namun tingkat pendidikan masyarakatnya masih banyak di dominasi lulusan SMP dan SMA bahkan masih ada yang tidak tamat SD. Hal ini dikarenakan oleh biaya pendidikan yang mahal dan tidak sesuai dengan pendapatan rumah tangga yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4.8 : Kondisi SDN Wonorejo RT 04 RW 01**

Dari tahun ke tahun sudah mengalami perkembangan cukup baik. Hal itu bisa dilihat dari jumlah sekolah yang terdapat di Kampung Wonorejo. Pendidikan dijadikan prioritas utama dalam sebuah peningkatan mutu kehidupan.

### C. Kesehatan

Fasilitas mengenai kesehatan di kampung Wonorejo masih bisa di nilai kurang cukup memadai. Dikarenakan warga Wonorejo masih satu atap dengan kelurahan tetangga yaitu kelurahan Medokan Ayu. Memang dalam hal jarak antara Wonorejo dengan Medokan Ayu tidak berjauhan. Namun disaat warga Wonorejo banyak yang membutuhkan perawatan maksimal, dari pihak puskesmas Medokan Ayu masih belum bisa mengatasi dengan sepenuhnya.



**Gambar 4.4 : Kondisi Ilham balita yang salah penanganan dalam perawatan asupan gizi.**



Dari gambar balita di atas bahwa menjelaskan balita tersebut mengalami penyakit, yaitu belum bisa berbicara dan berdiri. Penyebabnya adalah salah perawatan dari pihak orang tua kandung. Sehingga perlu diberi perhatian serius dari sisi kesehatan dan pendidikan sedini mungkin. Karena balita yang bernama Ilham usia lebih dua tahun masih belum ada perkembangan semenjak kelahiran sampai saat ini. Hal ini dikarenakan oleh minimnya pendidikan orang tua saat mendidik dan merawat anaknya. Dalam hal memberi asupan makanan sehari-hari pada Ilham yaitu makanan yang serupa dengan makanan orang dewasa. Sehingga dampak yang dirasakan Ilham saat ini adalah tidak bisa bicara dan tidak bisa berdiri.

Dari warga sekitar sudah memberi peringatan dan himbauan pada orang tua Ilham untuk tidak memberi makanan layaknya orang dewasa. Dikhawatirkan pencernaan Ilham masih belum maksimal. Namun orang tua Ilham tetap acuh mengenai himbauan warga Kampung Wonorejo setempat tentang dampak kesehatan yang akan terjadi pada Ilham. Sampai saat ini dari pihak Posyandu memasukkan Ilham dalam data perhatian khusus untuk di rawat secara intens oleh pihak kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit.

Dari pihak Kelurahan Wonorejo sendiri menyediakan hanya berupa pos kesehatan desa di kantor Kelurahan. Ukuran mengenai pos kesehatan desa ini hanya 3 x 6 M. Kegiatanpun masih pemeriksaan tensi darah bagi

usia lanjut atau singkatan dari LANSIA dan kegiatan dua minggu sekali senam pagi di kantor Kelurahan.

Selain itu kegiatan kesehatan yang lain berupa menyebarkan anti jentik-jentik bersama masyarakat setempat di hari jumat pagi atau sore pada akhir bulan. Partisipasi masyarakat yang aktif hanya beberapa warga dan tokoh masyarakat. Dalam sejarah Kampung Wonorejo pernah dua tahun yang lalu terjadi wabah penyakit demam dan muntah-muntah pada anak-anak Kampung ini. Hal itu disebabkan karena lingkungan yang kurang sehat dan bersih, seperti air limbah pabrik di sungai dan sampah berserakan dimana-mana. Sehingga banyak dari mereka yang terkena wabah penyakit adalah anak-anak.<sup>67</sup>

#### **D. Keagamaan**

Mayoritas masyarakat Kelurahan Wonorejo Rungkut Surabaya adalah memeluk agama Islam. Di Kelurahan tersebut terdapat banyak kegiatan keagamaan, baik yang diadakan oleh lembaga pesantren maupun yang diadakan oleh RT atau RW di lingkungan masing-masing. Khususnya di lingkungan RT 04 RW 01 Wonorejo ini kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Pengajian rutin yang diadakan oleh kalangan perempuan Wonorejo. Seperti tahlilan dan khataman Al-Qur'an.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Wulan 47 tahun pada tanggal 15 September 2015



**Gambar 4.5 : Kegiatan tahlil perempuan Wonorejo RT 04 RW 01**

Kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan bertepatan di hari Selasa malam Rabu Legi oleh kalangan perempuan Wonorejo RT 04 RW 01. Hal biasa yang dilakukan perempuan Wonorejo ini merupakan kegiatan sebagai media atau alat kerukunan bertetangga.



**Gambar 4.6 : Fasilitas Musholla  
Wonorejo RT 04 RW 01**

Fasilitas keagamaan yang ada di RT 04 RW 01 ini hanya musholla sebagai tempat shalat berjamaah maupun kegiatan belajar ngaji anak-anak.

Sementara untuk kegiatan yang lain seperti tahlilan, khataman Al-Qur'an dan latihan rebana terbiasa di rumah warga secara bergantian.

#### **E. Kondisi Sosial dan Budaya Kampung Wonorejo**

Tempat perkumpulan warga biasanya terletak di pos atau tempat atau wadah perkumpulan pemuda-pemudi karang taruna. Kegiatan yang sering dibahas adalah kegiatan rutin seperti Agustus-an, tahlilan, hari-hari besar keagamaan dan kegiatan sosial gotong-royong Kampung dan lain sebagainya.

Tidak hanya kegiatan rutin yang menjadi pembahasannya, tetapi di pos tersebut menjadi wadah informasi Kampung Wonorejo RT 04 RW 01. Dan menjadi pertemuan perangkat Kampung setempat. Hal ini menjadi menarik untuk dicontoh dalam upaya kebersamaan sosial supaya tidak ada pemisah antara perangkat Kampung dan warganya.



**Gambar 4.6 : Balai RT 04/ RW 01  
Untuk Perkumpulan Warga**

Kondisi sosial yang terjadi di lingkungan Kampung Wonorejo RT 04 RW 01 ini adalah adanya kelompok-kelompok yang mewakili untuk terlaksananya semua kegiatan yang ada. Seperti salah satu contoh yang dilakukan oleh beberapa kalangan perempuan Wonorejo RT 04 RW 01. Beberapa kegiatan rutin di kalangan perempuan cukup banyak. Salah satunya seperti kegiatan tahlilan dan yang dipercaya untuk melancarkan kegiatan tersebut sudah ada dan disepakati oleh warganya. Hal tersebut mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan minat dan bakatnya. Karena adanya pembagian tugas terlihat jelas bahwa kondisi sosial Kampung Wonorejo khususnya perempuan Wonorejo RT 04 RW 01 mempunyai kerjasama yang cukup baik. Namun partisipasi yang baik dari pihak penggerak masih ada warga yang kurang mengindahkan hal tersebut. Masih ada yang warga yang kurang peduli dengan kegiatan dan ajakan positif dari pihak penggerak perempuan Wonorejo.

Dengan adanya kendala dan hambatan tersebut, pihak penggerak perempuan Wonorejo RT 04 RW 01 tetap semangat dan aktif demi kelancaran kegiatan rutin yang diadakan oleh kalangan perempuan Wonorejo. Hal ini merupakan gambaran kecil kondisi sosial yang ada di lingkungan Kampung Wonorejo RT 04 RW 01 khususnya kondisi sosial yang terjadi pada perempuan Wonorejo.